

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan Penelitian merupakan suatu metode ilmiah guna mendapatkan data atau hasil untuk suatu tujuan atau kegunaan tertentu (Darmadi, 2014:153). Selaras dengan pendapat (Sukandarrumidi, 2012:111) menyatakan bahwa pendekatan penelitian merupakan cara utama yang dipakai oleh peneliti guna mencapai tujuan dan menemukan jawaban atas masalah yang ada.

Jenis Penelitian yang di gunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. (Bungin, 2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat 2 (dua) model, diantaranya adalah:

1. Model Deduktif, yakni teori yang dijadikan rujukan awal atau alat untuk penelitian dilakukan setelah ditemukannya suatu masalah atau fenomena, proses pengamatan dilapangan. Model penelitian deduktif biasa digunakan untuk penelitian kualitatif deskriptif.
2. Model Induktif, yakni langsung menggunakan fakta atau data dari lapangan untuk melakukan penelitian. Model induktif dalam arti lain menyebutkan bahwa proses penelitian dengan menggunakan teori bukanlah suatu yang penting lagi untuk dilakukan.

(Fatihudin, 2015) menyebutkan bahwa banyak jenisnya penelitian kualitatif, antara lain :

1. *Action research*

Bentuk penelitian terapan (*applied research*) yang bertujuan untuk mencari suatu cara yang efektif dan menghasilkan suatu perubahan yang di sengaja dalam suatu lingkungan yang sebagian dikendalikan atau di kontrol.

2. *Case study*

Jenis penelitian ini seringkali di sebut penelitian *exploratory research* yakni penelitian untuk menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan, program, even, proses, institusi atau kelompok *social* serta mengumpulkan informasi secara rinci dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Bisa saja studi kasus ini berupa penelitian deskriptif atau ekplanatori.

Tujuan dari studi kasus sendiri adalah guna memhami suatu isu, permasalahan yang spesifik sifatnya. Serta beberapa kasus yang sifatnya diseleksi agar dapat di pahami permasalahan tersebut dengan baik lagi. Ciri dari penelitian studi kasus kualitatif yang baik adalah proses menampilkan pemahaman yang lebih dalam tentang suatu kasus yang spesifik. Dalam rangka untuk menyempurnakan penelitian kualitatif ini, peneliti akan melakukan proses pengumpulan beragam bentuk data kualitatif, mulai dari

proses wawancara, pengamatan, dokumen, sampai dengan bahan yang bersifat audiovisual juga. (Creswell, 2015)

3. *Ethnography*

Penelitian yang berasal dari antropologi, metode pengumpulan datanya dilakukan dalam bentuk “*Participant Observation*” penelitian ini mencoba memahami pola-pola perilaku manusia dengan tujuan menginterpretasikan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di lingkungan sosial tertentu. Peneliti dalam hal ini berpartisipasi langsung dalam kegiatan tersebut.

4. *Grounded theory*

Penelitian ini dimana peneliti berusaha menghasilkan teori melalui beberapa tahap pengumpulan data serta penyaringan dan saling keterkaitan dari berbagai kategori informasi. (Straus dan Corbin, 1992)

Pengambilan jenis penelitian kualitatif *case study* atau penelitian deskriptif, bertujuan untuk memahami atau mengetahui fenomena dari strategi pemasaran pada Usaha Mikro berdasarkan teori yang telah dipelajari sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan mempelajari serta melakukan analisis lanjutan tentang strategi pemasaran yang dilakukan melalui metode WOM (*Word Of Mouth*).

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dengan metode kualitatif dirasa cukup penting. Karena peneliti memiliki peran penting, diantaranya adalah dalam

pengumpulan data sampai proses analisis data tersebut. Maka dari itu peneliti memiliki peran penting dalam proses pemasaran tersebut. Dalam hal ini, peneliti juga terlibat langsung di lapangan untuk proses pengamatan serta pengumpulan data yang akan digunakan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini bertempat di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya tepatnya di *Aulia Collection* Jalan Sutorejo nomor 31, Kecamatan Mulyorejo Surabaya. Dan waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Juni 2023.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data yang peneliti dapat secara langsung dari narasumbernya, untuk data sekunder adalah sebuah data yang peneliti dapat dari suatu sumber yang sudah ada sebelumnya.

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari pemilik serta pelanggan dari *Aulia Collection* dari hasil wawancara. Hal ini selaras dengan pendapat dari Wardiyanta (Sugiarto, 2017:87) bahwa data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. . Kemudian didukung dengan adanya data sekunder, berupa tabel penjualan *Aulia Collection* tiap tahunnya.

Berikut adalah beberapa Informan sementara dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Data Narasumber Penelitian

No	Nama Narasumber	Inisial	Keterangan
1	Dinur Aulia Putri Ningtyas	DAPN	Pemilik
2	Nurul Hindayati	NH	Konsumen
3	Nur Utami Diana Fitri	NUDF	Konsumen
4	Farikha Rahmatu Dina	FRD	Konsumen
5	Alfin Aslichatul Ummah	AAU	Konsumen

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur *snowball* sering digunakan untuk mencari ‘Informan tersembunyi’ yaitu kelompok yang tidak mudah ditemukan peneliti lainnya. (Bungin, 2017) *Exponential Discriminative Snowball Modle* merupakan model yang peneliti gunakan, karena peneliti mempertimbangkan proses selektif yang artinya tidak semua Informan akan dipilih oleh peneliti karena peneliti berhak menentukan Informan mana yang akan digunakan informasinya, serta berhenti sampai mana Informan dalam proses perkembangan informasinya.

Proses pengumpulan data yang di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada para narasumber yang berkaitan. Narasumber yang dimaksudkan ialah pemilik dari usaha yakni Dinur Aulia, juga para pelanggan dari *Aulia Collection*.

Wawancara dilakukan secara *offline*, atau bertatap muka secara

langsung dengan para narasumber yang berkaitan dengan proses penelitian ini nantinya.

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah dengan metode semi terstruktur, artinya dalam proses pelaksanaannya bebas dibanding dengan metode terstruktur dan untuk pertanyaan juga telah disiapkan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang ada. Proses wawancara dilakukan dengan sifat terbuka, pertanyaan yang diajukan peneliti kepada narasumber merupakan proses menggali informasi dan keterangan yang dibutuhkan dalam menceritakan atas apa yang ada dilapangan. Peneliti pun dalam hal ini harus memiliki sifat netral, tidak boleh member arahan jawaban tertentu maupun melakukan intimidasi pada respon atau jawaban dari narasumber.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara Pemilik

No	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	<i>Talkers</i>	a. Sejak kapan didirikan usaha ini?	Dinur Aulia (Pemilik <i>Aulia Collection</i>)
	<i>Topics</i>	b. Media pemasaran apa yang telah digunakan saat ini?	
	<i>Tools</i>	c. Apakah anda pernah melihat pembeli anda menggunakan media dalam menceritakan pengalaman belanjanya?	
	<i>Taking Part</i>	d. Apakah ketika anda berbicara dengan pembeli anda mengenai produk <i>Aulia Collection</i> ada orang lain yang terlibat dalam percakapan tersebut?	

	<i>Tracking</i>	e. Apakah pelanggan Aulia <i>Collection</i> pernah memberikan tanggapan/ulasan/saran/kritikan atas pembelian yang dilakukan?	
--	-----------------	--	--

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Pembeli

No	Sub Indikator	Pertanyaan	Narasumber
1	<i>Talkers</i>	a. Darimana anda mengetahui produk Aulia <i>Collection</i> ini?	Pelanggan Aulia <i>Collection</i>
	<i>Topics</i>	b. Apakah sumber Informan anda pernah mencertikan pengalaman belanja pada anda?	
		c. Apakah sumber Informan tersebut sering memberikan informasi lebih akan produk Aulia <i>Collection</i> ?	
		d. Apakah sumber Informan memberikan informasinya cukup?	
	<i>Tools</i>	e. Apakah anda pernah melihat sumber Informan anda menggunakan media dalam menceritakan pengalaman belanjanya?	
	<i>Taking Part</i>	f. Apakah ketika anda berbicara dengan sumber Informan anda mengenai produk Aulia <i>Collection</i> ada orang lain yang terlibat dalam percakapan tersebut?	
	<i>Tracking</i>	g. Apakah pemilik aulia pernah meminta anda untuk memberikan tanggapan/ulasan/saran/kritikan atas pembelian yang dilakukan?	

2. Observasi

Peneliti akan langsung melihat dilapangan, seperti bagaimana proses pemasaran yang dilakukan pemilik *Aulia Collection*, seperti apa pelayanan yang dilakukan oleh pengusaha dalam komunikasi dengan para pelanggannya, serta bagaimana proses transaksi yang dilakukan antara pengusaha dengan pelanggan nya baik pelanggan yang loyal maupun pelanggan yang baru saja akan menggunakan produk dari *Aulia Collection* tersebut.

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi

No	Sub Indikator	Pertanyaan	Sasaran Observasi
1	<i>Talkers</i>	a. Darimana Informan mengetahui produk <i>Aulia Collection</i> ini?	
	<i>Topics</i>	b. Apakah sumber Informan anda pernah mencertikan pengalaman belanja pada anda? c. Apakah sumber Informan tersebut sering memberikan informasi lebih akan produk <i>Aulia Collecction</i> ? d. Apakah sumber Informan memberikan informasinya cukup?	1. Kegiatan Pemasaran seperti apa yang dilakukan <i>Aulia Collection</i> . 2. Bentuk <i>service</i> yang bagaimana yang di terapkan <i>Aulia Collection</i>
	<i>Tools</i>	e. Apakah anda pernah melihat sumber Informan anda menggunakan media dalam menceritakan pengalaman belanjanya?	

	<i>Taking Part</i>	f. Apakah ketika anda berbicara dengan sumber Informan anda mengenai produk Aulia Collection ada orang lain yang terlibat dalam percakapan tersebut?	
	<i>Tracking</i>	g. Apakah pemilik aulia pernah meminta anda untuk memberikan tanggapan/ulasan/saran/kritikan atas pembelian yang dilakukan?	

3. Dokumentasi

Dalam proses penelitian ini nantinya peneliti juga akan mengumpulkan beberapa dokumentasi sebagai bahan pendukung dari penelitian yang berupa produk-produk dari *Aulia Collection*, sejarah berdirinya usaha yang ada, hingga beberapa hal lainnya yang berhubungan dengan proses strategi pemasaran dari *Aulia Collection* ini yang berupa gambar maupun teks nantinya.

Tabel 3. 5 Pedoman Dokumentasi

No	Sub Indikator	Indikator	Sumber Data
1	<i>Talkers</i>	a. Darimana Informan mengetahui produk <i>Aulia Collection</i> ini?	
	<i>Topics</i>	b. Apakah sumber Informan anda pernah mencertikan pengalaman belanja pada anda? c. Apakah sumber Informan tersebut sering memberikan informasi lebih akan produk <i>Aulia Collecction</i> ? d. Apakah sumber Informan memberikan informasinya cukup?	

	<i>Tools</i>	e. Apakah anda pernah melihat sumber Informan anda menggunakan media dalam menceritakan pengalaman belanjanya?	Promosi di media sosial atas pengalaman berbelanja di Aulia Collection
	<i>Taking Part</i>	f. Apakah ketika anda berbicara dengan sumber Informan anda mengenai produk Aulia Collection ada orang lain yang terlibat dalam percakapan tersebut?	
	<i>Tracking</i>	g. Apakah pemilik Aulia Collection pernah meminta anda untuk memberikan tanggapan / ulasan / saran / kritikan atas pembelian yang dilakukan?	

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan pada saat pengumpulan data terjadi dan setelahnya pengumpulan data dengan jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terlebih dahulu pada jawaban narasumber. (Sugiyono, 2019)

Tahap-tahap yang dilakukan untuk proses analisis data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Reduksi dan Kategorisasi Data

Sugiyono (2018 :247-249) menjelaskan bahwa Reduksi Data adalah proses meringkas, memilah hal yang inti, fokus pada hal yang penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Mencari tema dan polanya, serta akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan menjadi mudah untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penampilan Data

Setelah proses reduksi data selesai, selanjutnya adalah proses penampilan atau penyajian data. Dalam hal ini, berupa uraian berwujud teks, bagan, hubungan antar kategori, ataupun sejenisnya. Proses penampilan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penampilan data berupa teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin akan menjawab rumusan masalah yang telah disebut diawal, namun mungkin juga tidak. Seperti telah di kemukakan bahwa suatu masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah ada di lapangan. (Sugiyono, 2012)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong (2010:324) menyatakan bahwa kriteria untuk keabsahan data, terdapat 4 macam yaitu : Kepercayaan (*Kredibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*), dan Kepastian (*Konfirmability*).

1. Uji Kepercayaan (*Kredibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*. (Sugiono, 2016)

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal dalam penelitian untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut di ambil oleh peneliti. Sugiono (2016) menjelaskan bahwa nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan dalam penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabilitas merupakan sebuah penelitian yang apabila digunakan oleh orang lain maka akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Uji Kepastian (*Konlimability*)

Uji kepastian dalam penelitian kualitatif bisa dikatakan objektif apabila telah memperoleh banyak kesepakatan. Jika proses penelitian yang dilakukan telah sesuai, maka penelitian dapat dikatakan sudah memenuhi standart *konlimability*.

Untuk proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, perlu adanya teknik pemeriksaan yang dilakukan. Berdasarkan pada proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu teknik Triangulasi.

Dalam sebuah kutipan Sugiyono (2012:273) menjelaskan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan waktu. Triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berfungsi untuk proses pengujian kredibilitas yang dilakukan peneliti untuk di analisis keterkaitannya dengan penelitian.

b. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik pengumpulan data berfungsi untuk mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, diantaranya adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mampu mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diambil dengan wawancara di pagi atau sore hari akan menapatkan hasil yang lebih valid dan kredibel. Hal ini dikarenakan narasumber pada jam tersebut masih segar-segar nya belum menghadapi masalah yang cukup serius ataupun sedang dalam jam rehat dari aktivitas yang ada. Maka dari itu dapat dilakukan pengecekan wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu yang berbeda.

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 tahapan penelitian, yaitu :

1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, yang dilakukan peneliti adalah :

- a. Membuat serta menyusun pedoman wawancara pada narasumber untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang dilakukan.
- b. Menyiapkan peralatan pendukung untuk proses wawancara berlangsung, sebagai bahan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan pelaksanaan ini, yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan wawancara pada para narasumber yang terkait (pemilik, pelanggan).
- b. Mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan untuk proses penelitian.

3. Tahapan Penyelesaian.

Setelah semua data yang dibutuhkan terpenuhi, kemudian dilakukan pemilahan atau analisis dari data yang ada. Sehingga mendapat informasi atau hasil dari penelitian yang dilakukan. Proses penulisan akan dibuat secara sistematis, dan ditulis dalam bentuk skripsi.

Dimulai dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, sampai dengan kesimpulan dari hasil penelitian.